

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Bumi Manusia* Karya Hanung Bramantyo: Kajian Sociolinguistik” ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa tersebut. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang diuraikan berupa kata-kata atau kalimat dan dijabarkan menggunakan analisis secara sistematis dan akurat sesuai dengan gambaran situasi dan kondisi yang ada pada objek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Hasil pembahasan dari penelitian ini ditemukan beberapa penggunaan alih kode dan campur kode. Alih kode yang ditemukan diantaranya ialah bahasa Indonesia ke bahasa Belanda, bahasa Indonesia ke bahasa Prancis, bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, bahasa Belanda ke bahasa Indonesia, bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dan bahasa Belanda ke bahasa Inggris. Kemudian campur kode yang ditemukan diantaranya ialah bahasa Indonesia dengan bahasa Belanda, bahasa Indonesia dengan bahasa Prancis, bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang, bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, bahasa Indonesia dengan bahasa Madura, dan bahasa Jawa dengan bahasa Belanda. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode yaitu adanya kemampuan penutur menguasai dua bahasa, perubahan topik pembicaraan, adanya pengaruh hadirnya orang ketiga, serta adanya perubahan situasi dari formal ke informal atau sebaliknya, sedangkan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode yaitu adanya pengaruh status sosial, adanya pengaruh unsur prestise, adanya relasi penutur dan mitra tutur yang akrab, adanya maksud-maksud tertentu, adanya pengaruh hadirnya orang kedua, adanya pengaruh situasi berbicara, serta mempertahankan istilah asli.

Kata Kunci: *alih kode, campur kode, film bumi manusia, sociolinguistik*

ABSTRACT

This study entitled "Code-Switching and Code-Mixing in the Film *Bumi Manusia* by Hanung Bramantyo: Sociolinguistic Study" aims to describe the form of code-switching and code-mixing and the factors behind the event. The research method used is qualitative descriptive, viz research are described in the form of words or sentences and described using systematic and accurate analysis by the description of the situation and conditions in the research object. Collection data methods are using read and note techniques. The results of the discussion of this study found some use of code-switching and code-mixing. The code-switching found are Indonesian to Dutch, Indonesian to French, Indonesian to Javanese, Dutch to Indonesian, Javanese to Indonesian, and Dutch to English. Then code-mixing found are Indonesian with Dutch, Indonesian with French, Indonesian with Japanese, Indonesian with Javanese, Indonesian with Madura language, and Javanese with Dutch. The factors behind code-switching are speakers' ability to master two languages, changes in the topic of conversation, the influence of a third person's presence, and a difference in the situation from formal to informal or vice versa. In contrast, the factors behind the occurrence of code-mixing are the influence of social status, the effect of prestige elements, the presence of familiar speech relationships and speech partners, the company of specific intentions, the effect of the presence of a second person, the influence of the speaking situation, and maintaining the original term.

Keywords: *code-switching, code-mixing, film bumi manusia, sociolinguistics*